

Essay

**PENTINGNYA BAHASA DAN SASTRA
DALAM PENGEMBANGAN ILMU DAN TEKNOLOGI**

Hana Faizatul Hajar

Politeknik Negeri Indramayu

E-mail: hanafaiza522@gmail.com

Received	Revised
21 Mei 2023	23 Juni 2023
Accepted	Available Online
30 Juni 2023	10 Juli 2023

Bahasa merupakan media penyampaian untuk berkomunikasi dan sastra adalah sebuah bentuk karya seni sedangkan ilmu pengetahuan memiliki beberapa istilah dalam bahasa arab yaitu *ilm*, dalam bahasa inggris yaitu *scienti*, kemudian dari Bahasa Latin yaitu *Scientia* yang dalam aturan kata kerja *scire* adalah tahu atau mengetahui, jika dijabarkan dalam Kamus Besar ilmu pasti pengetahuan. Kemudian teknologi adalah aplikasi ilmu pengetahuan untuk menciptakan alat, mesin, system, dan proses yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan manusia dalam berbagai bidang, namun dinamika bahasa dan sastra selalu berubah dan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

Fajrul (2022), mengutip fadilah, Minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan Iptek hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi, bukan kegiatan menyimak atau mendengarkan.

Maka Bahasa dan Sastra memberikan kerangka pemikiran dan keterampilan komunikasi untuk mengekspresikan dan mengkomunikasikan gagasan dan konsep dalam ilmu dan teknologi. Bahasa dan sastra juga memungkinkan transfer pengetahuan dan pengalaman dari generasi ke generasi dan menunjukkan bagaimana ilmu dan teknologi dapat diterapkan dalam konteks sosial dan budaya yang lebih luas, akan tetapi bahasa dan sastra harus terus secara dinamis agar terus membantu perubahan dalam perkembangan ilmu dan teknologi.

Lalu seberapa penting bahasa dalam perkembangan ilmu pengetahuan, maka disinilah mulai munculah pertanyaan-pertanyaan, apakah kita memakai pikiran saat kita berbahasa? Apakah mampu berbahasa tanpa berfikir? apakah bahasa dapat merubah pola pikir orang lain?, lalu apa kaitannya bahasa dengan pemikiran, setiap susunan bahasa yang disimak dan dipahami, maka otak akan berpikir untuk mengolah kembali bahasa yang telah disimak untuk diucapkan, baik dalam penyerapan dan pengimplementasian bahasa maka semakin terlihat pula lugas dalam berbahasa yang diucapkan.

Point penting dalam berbahasa ada dalam peran sebagai media berfikir dan media komunikasi adalah kosakata, maka yang paling baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan adalah bahasa yang memiliki kosakata yang banyak, seperti yang kita ketahui mengapa bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional karena Bahasa Inggris memiliki bahasa yang paling banyak kosakata, terungkap dari survey yang diungkapkan bahwa Bahasa Inggris memiliki sekitar 450.000 kata (1981); Bahasa Prancis dan Rusia masing-masing hanya memiliki sekitar 150.000 kata (1983); pada tahun 1991, Bahasa Indonesia memiliki sekitar 72.000 kata (Huda, 1999) oleh karena itu banyak buku-buku ilmu pengetahuan dicetak dalam bahasa Inggris, sebab itu jika kita terkebelakang oleh perkembangan bahasa maka yang akan kita dapatkan ketidak tahuan dalam ilmu pengetahuan

Pengembangan ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai alat komunikasi. Seseorang dapat menyampaikan opini, gagasan, sanggahan dan yang ada dipikirkannya oleh bahasa, jika tidak menguasai dan memahami bahasa bisa saja ketika akan menyampaikan sesuatu di suatu perkumpulan dilaksanakan secara formal penyampaiannya tercampur aduk antara bahasa formal dan non formal, atau jika dipaksakan menggunakan bahasa formal akan terbata-bata. Namun sekarang penyampaian gagasan pemikirannya melalui karya tulis, di era serba digital banyak karya tulis yang dipublikasikan secara media *online*, sekarang ilmu pengetahuan semakin berdekatan dengan teknologi.

Perkembangan teknologi semakin meningkat karena semakin banyak dikenal masyarakat bahkan sebagian besar telah menjadikan teknologi adalah sebuah

kebutuhan dan terus menciptakan inovasi dan karya-karya terbaru secara dinamis. Salah satunya adalah sebuah teknologi *Smartphone* yang menjadi *icon* dalam teknologi. Karena kelebihannya yang begitu banyak maka *smartphone* menjadi sebuah fenomena dibandingkan oleh *handphone*. Karena itu sekarang dunia ini menyebutkan sebagai teknologi komputerisasi. Teknologi komputer secara general dan khususnya *smartphone* berperan besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan bahasa.

Tentunya dalam teknologi banyak kosakata baru atau kosakata ilmu pengetahuan dan ilmu komputer, maka dinamika bahasa dan sastra selalu berkembang dengan seiring berjalannya waktu dengan adanya perkembangan ilmu dan teknologi. Perkembangan ini berpengaruh besar terhadap bahasa, struktur, tema dan gaya sastra, serta bagaimana karya sastra diakses dan dinikmati.

Oleh sebab itu, penting bagi kita untuk memahami dan mengapresiasi hubungan dinamis antara bahasa, sastra, dan perkembangan ilmu dan teknologi. Jika tidak memahami bahasanya tentu saja kita tidak mendapatkan manfaat dari ilmu atau tidak dapat mengembangkan teknologi. Maka semakin baik menguasai bahasa maka semakin mudah pula penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena ilmu pengetahuan dan teknologi tak luput dari kalimat dari kosakata Ilmu pengetahuan dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputera, Abdurahman. 2009. "Potensi Kepunahan Bahasa pada Komunitas Melayu Langkat di Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara." <http://jmblipi.or.id> (diakses 11 September 2017).
- Moh. Fajrul Alfien, & Didik Himmawan. (2022). Meningkatkan Minat Baca Pada Anak-Anak Menggunakan Metode Story Book Reading Di Desa Kedokangabus Kabupaten Indramayu . *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14–22. <https://doi.org/10.58355/engagement.vii.2>
- Hadi, Syamsul dkk. 2003. "Perubahan Fonologis Kata-Kata Serapan dari Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia." <https://journal.ugm.ac.id> (diakses 7 September 2017).
- Mardikantoro, Hari Bakti. 2012. "Bentuk Pergeseran Bahasa Jawa Masyarakat Samin dalam Ranah keluarga." <https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents> (diakses 11 September 2017).